

**EKSPRESI BAHASA DALAM KOLOM KOMENTAR AKUN
INSTAGRAM @TRIBUNNEWS: KAJIAN PRAGMATIK**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

ELMA SILVIA
NPM. 1702040092



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 09 April 2022, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Elma Silvia
NPM : 1702040092
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Ekspresi Bahasa dalam Kolom Komentar Akun Instagram @Tribunnews: Kajian Pragmatik

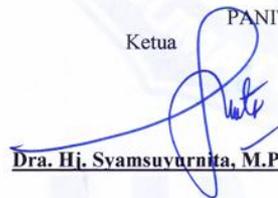
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris


Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Winarti, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Istihfa Kemal, M.Pd.
3. Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

1. 

3. 

2.  18/4-2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umusu.ac.id> E-mail: fkip@umusu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Elma Silvia
N.P.M : 1702040092
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Ekspresi Bahasa dalam Kolom Komentar Akun Instagram
@Tribunnews: Kajian Pragmatik

sudah layak disidangkan.

Medan, 15 Maret 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

Hasnidar, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan
Svamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Elma Silvia. NPM. 1702040092. Ekspresi Bahasa Dalam Kolom Komentar Akun Instagram @Tribunnews: Kajian Pragmatik. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur ilokusi pada kolom komentar akun instagram @Tribunnews. Sumber data penelitian ini ialah tuturan yang terdapat dalam kolom komentar akun instagram @Tribunnews. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan analisis data kualitatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk lisan atau rangkaian kata tertulis dari perilaku yang dapat diamati. Pendekatan teoritis yang digunakan adalah pendekatan pragmatik. Teori yang digunakan adalah teori Searle yang membagi tindak tutur ilokusi ke dalam lima bagian yakni asertif, direktif, ekspresif, komisif dan deklaratif. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, simak, catat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lima tindak tutur ilokusi yang terdiri dari 5 tindak tutur asertif, 4 tindak tutur direktif, 16 tindak tutur ekspresif, 2 tindak tutur komisif dan 3 tindak tutur deklaratif.

Kata kunci: ekspresi bahasa, kolom komentar instagram, kajian pragmatik.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala karunia dan nikmat kesehatan dan kesempatan yang berlimpah. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada imam para pejuang, Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan kemerdekaan insan dari penjajahan jaman jahiliyah, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Ekspresi Bahasa Dalam Kolom Komentar Akun Instagram Tribun News: Kajian Pragmatik”**

Penulis menyelesaikan proposal penelitian ini sebagai salah satu syarat akademis untuk menyelesaikan studinya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam penulisan ini penulis banyak mengalami hambatan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman dan buku yang relevan. Untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun kesempurnaan proposal penelitian ini. Namun berkat bantuan dan motivasi keluarga, dosen dan teman-teman, penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan sebaik mungkin. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Allah Swt. Yang telah memberikan kesehatan dan limpahan rahmat yang tak terhingga kepada peneliti, serta kepada Ayah peneliti

Ujang Kiaman dan Ibu peneliti **Evi Tarigan** yang senantiasa mendukung melalui doa, materi dan semangat sehingga peneliti bisa menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tidak lupa pula kepada suami **Yudhi Prasetya** yang senantiasa mendukung, mendoakan kebaikan untuk segala kegiatan yang peneliti lakukan serta kepada anak-anak **Syifa Nazura, Muhammad Aydhan Pranajha** dan **Nadhira Azzahra** yang telah memberi kelengkapan kebahagiaan di dalam kehidupan peneliti. Dalam kesempatan ini peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih yang tulus kepada nama-nama yang dibawah ini:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera.
4. Ibu **Mutia Febriana, S.Pd, M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Eddy Rahayu, S.Pd, M.Pd.**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Hasnidar, S.Pd, M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah

memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan proposal ini.

7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada saudaripeneliti yaitu Kakak **Meilyta Pratiwi S.E., Indah Mawarni S.Pd., dan Lisa Nathasya.**
10. Buat sahabat seperjuangan **Suci Nuria Madani, Nur maghfira, Dita Anggita Julianty, Sri Wulandari, Siska Lestari dan Sri Handayani, Dhea Puspita dan Minardi** yang selalu ada dan menjadi teman dikala susah dan senang semoga kita sukses dan selalubersama.
11. Serta seluruh teman teman kelas **A Sore pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia** stambuk 2017 yang sudah menjadi teman dan menghiasi masa perkuliahan dan **Seluruh Pihak** yang tidak dapat disebut satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan proposal penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Peneliti berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti, baik itu sebagai referensi maupun hal-hal yang lain dalam pendidikan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Juni 2021

Penulis

Elma Silvia
NPM : 1702040092

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Ekspresi Bahasa.....	7
2. Pengertian Pragmatik.....	8
3. PengertianTindak Tutur.....	9
4. Jenis Tindak Tutur.....	10
5. Instagram.....	12
6. Kolom Komentar.....	13
B. Kerangka Konseptual.....	14
C. Pernyataan Penelitian.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
B. Sumber Penelitian.....	19
C. Metode Penelitian.....	19
D. Variabel Penelitian.....	20
E. Defenisi Variabel Penelitian.....	20
F. Intrumen Penelitian.....	21
G. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23

A. Deskripsi Data Penelitian.....	23
B. Analisis Data Penelitian	23
1. Asertif	23
2. Direktif.	27
3. Ekspresif.....	29
4. Komisif.....	39
5. Deklaratif.....	40
C. Jawaban Pernyataan Penelitian.....	42
D. Diskusi Hasil Penelitian	43
E. Keterbatasan Penelitian.	43
BAB V Kesimpulan dan Saran.....	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian18
Tabel 3.2. Instrument Penelitian.....	.22

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Bagan Konseptual Ekspresi Bahasa Dalam Kolom Komentar Akun Instagram @Tribunnews: Kajian Pragmatik	16
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Tabel Deskripsi Data Penelitian Bentuk Ekspresi Bahasa(Ilokusi)pada Kolom Komentar Akun Instagram @Tribunnews	49
Lampiran 2 Transkrip Video pada Data Penelitian Bentuk Ekspresi Bahasapada Kolom Komentar Akun Instagram @Tribunnews	65
Lampiran 3 Dokumentasi Tangkapan layarData Penelitian Bentuk Ekspresi Bahasapada Kolom Komentar Akun Instagram @Tribunnews	66
Lampiran 4 Lembar Pengesahan Skripsi	67
Lampiran 5 Form K-1	68
Lampiran 6 Form K-2	69
Lampiran 7 Form K-3	70
Lampiran 8 Berita Acara Bimbingan Proposal	71
Lampiran 9 Lembar Pengesahan Proposal	72
Lampiran 10 Surat Keterangan Bukan Plagiat	73
Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Seminar	74
Lampiran 12 Lembar Pengesahan Seminar Proposal	75
Lampiran 13 Surat Izin Riset.....	76
Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Pustaka	77
Lampiran 15 Surat Kunjungan Perpustakaan.....	78
Lampiran 16 Berita Acara Bimbingan Skripsi	79
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi untuk saling berinteraksi dan merupakan syarat terjadinya komunikasi. Menurut Keraf (1994:36) bahasa berfungsi sebagai alat untuk mengekspresikan diri, berkomunikasi, sebagai alat untuk mengadakan adaptasi sosial dan untuk kontrol sosial. Damayanti (2014:173-185) berpendapat bahwa pemakaian bahasa dalam media masa tidak berbelit-belit. Pemakaian bahasa pada media masa bertujuan memberikan informasi yang terpercaya.

Salah satu bidang kajian bahasa adalah pragmatik. Yule (2006:3) mengungkapkan bahwa pragmatik merupakan kajian yang membahas makna yang diucapkan penutur atau penulis lalu ditafsirkan oleh pendengar atau pembaca. Salah satu kajian pragmatik adalah tindak tutur. Dalam berkomunikasi, setiap penutur memakai ujaran tertentu sehingga maksud dan tujuannya dapat dipahami oleh lawan tutur. Untuk menyampaikan maksud tersebut penutur memanifestasikannya dalam wujud tindak tutur.

Chaer & Agustina (1995:50) mengartikan bahwa tindak tutur sebagai bentuk individual yang bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan dari kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Yule (2006: 82) mengungkapkan bahwa tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan melalui tuturan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kajian tindak tutur

lebih menitikberatkan pada makna atau maksud yang dikomunikasikan dalam suatu tuturan.

Berkenaan dengan tuturan tersebut, Searle (dalam Wijana 1996:17) membedakannya ke dalam tiga macam tindakan, yakni tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Tindak tutur lokusi merupakan tindak tutur yang dipakai untuk menyatakan sesuatu. Kemudian tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang mengandung maksud tertentu atau untuk melakukan sesuatu. Tindak tutur perlokusi adalah tuturan yang diucapkan oleh seorang penutur sering memiliki efek atau daya pengaruh bagi yang mendengarkan atau membacanya bisa dikatakan sebagai tuturan yang dapat mempengaruhi lawan tutur. Kemudian dalam perkembangannya, Searle membagi tindak tutur ilokusi ke dalam beberapa bagian diantaranya asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif.

Tuturan tersebut dapat diekspresikan melalui media tulis maupun lisan. Sesuai dengan pendapat Alwi (2003:7) bahwa bahasa menurut sarannya terdiri dari ragam lisan dan ragam tulisan. Pada media tulis, tuturan disampaikan oleh penutur yakni penulis kepada mitra tuturnya, yaitu pembaca. Sedangkan pada media lisan, pihak yang melakukan tindak tutur adalah pembicara dan pendengar sebagai lawan tuturnya. Oleh sebab itu, tindak tutur dapat muncul dalam media apapun. Salah satu bentuk media yang digunakan untuk mengekspresikan bahasa adalah media sosial.

Pada zaman yang modern ini, hampir semua orang menggunakan teknologi berupa sosial media sebagai alat penyampaian bahasa. Media sosial

memiliki peran penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan, baik peran positif maupun peran negatif (Winarti dan Sodik, Jafar, 2017: 33). Media sosial adalah salah satu dari teknologi yang terhubung ke internet sebagai alat yang dapat menimbulkan bentuk tuturan tanpa dibatasi ruang dan waktu. Zarella et al (2018:665–674) mengemukakan bahwa pemakaian media social memiliki pengaruh terhadap perkembangan teknologi, sebab media sosial memudahkan masyarakat untuk menjalin komunikasi jarak jauh. Media sosial terdiri dari berbagai macam pilihan yang bisa digunakan untuk mengekspresikan diri, berkomunikasi maupun berbagi informasi salah satunya adalah media sosial instagram.

Pada 6 Oktober 2010 merupakan pertama kalinya instagram dirilis. Aplikasi instagram adalah salah satu aplikasi berupa media sosial yang diminati saat ini. Menurut Wahyuni, dkk (2018:11-18) penggunaan instagram dinilai mudah dan menarik karena memiliki tampilan, konsep, dan fitur-fitur yang kekinian. Aplikasi instagram digunakan dengan maksud untuk berbagi foto ataupun video dan menyertakan takarir atau caption sesuai keinginan sehingga memungkinkan terjadinya tindak tutur.

Dalam bahasa Indonesia *caption* biasanya disebut takarir. Takarir berarti judul halaman, bab, tulisan dibawah foto maupun video. Berdasarkan KBBI takarir adalah keterangan yang biasanya terdiri atas satu atau beberapa kalimat untuk menjelaskan maksud pada gambar. Jadi, takarir dalam instagram adalah kalimat untuk melengkapi sebuah foto atau video yang diunggah dalam instagram yang ingin disampaikan seseorang pada foto maupun yang telah di unggah dalam

akuninstagram dan biasanya mendapat tanggapan dari orang lain atau dikenal dengan istilah komentar.Komentar dapat diberikan melalui salah satu fitur yakni kolom komentar.Komentar dalam instagram merupakan ulasan atau tanggapan yang dituturkan dari pengguna instagram lainnya.Komentar dapat dikatakan sebagai bentuk tuturan, baik berupa pujian, sanggahan, kritik, nasehat maupun kesan.Hal tersebut merupakan bagian dari tindak tutur, sehingga dapat dijadikan bahan dalam penelitian ini.

Salah satu akun instagram yang memakai bahasa sebagai bentuk dari ekspresi bahasa dan memungkinkan terjadinya tindak tutur adalah akun instagram @Tribunnews.Akun tersebut merupakan salah situs berita online. Dalam penelitian ini, penulis memilih akun @Tribunnewsdikarenakan akun instagram @Tribunnewsmerupakan akun yang tergolong aktif dan produktif dalam mengunggah foto ataupun video serta cukup banyaknya komentar sebagai respon atas apa yang diunggah. Selain itu, alasan peneliti memilih tindak tutur dalam unggahan media sosial instagram sebagai judul penelitian karena penelitian mengenai tindak tutur sangat tepat diterapkan guna mengamati pemakaianbahasa dalam kolom komentar akun instagram @Tribunnews. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ekspresi bahasa pada kolom komentar akun instagram @Tribunnews kajian pragmatik, dengan harapan dapat menambah pengetahuan baru dan penyampaian makna tersebut dapat dimengerti oleh pembaca.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu langkah awal sebelum menentukan

rumusan masalah dalam suatu penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi masalah yang akan muncul pada penelitian ini adalah komentar yang mengandung pujian, usul atau saran, sanggahan, kritik, nasehat, kesan dan sebagainya. Sehingga dapat dijadikan bahan penelitian yang dikaji pada bagian tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi.

C. Batasan Masalah

Identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas cukup luas sehingga perlu dilakukan pembatasan masalah. Hal tersebut dilakukan agar masalah yang diteliti lebih terpusat. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka masalah yang akan diteliti adalah tindak tutur ilokusi yang terdapat pada kolom komentar akun instagram @Tribunnews.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana bentuk ekspresi bahasa (ilokusi) pada kolom komentar akun instagram @Tribunnews?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah pada penelitian ini, peneliti memiliki tujuan untuk penelitian bahwa untuk mengkaji bentuk ekspresi bahasa (ilokusi) pada kolom komentar akun instagram @Tribunnews.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan

kebahasaan dibidang pragmatik khususnya bentuk ekspresi bahasa (ilokusi) pada kolom komentarakun instagram@Tribunnews.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini ialah menambah wawasan dan referensi bagi para pembaca dan peneliti mengenai tindak tutur ilokusi pada media social instagram.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

Dalam penelitian ilmiah kerangka teoritis berisi teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teori-teori tersebut diperuntukkan sebagai dasar yang dalam melakukan penelitian. Sebab teori tersebut digunakan sebagai landasan dan titik acuan dalam pembahasan selanjutnya.

1. Ekspresi Bahasa

Ekspresi adalah mimik muka atau kesan wajah (Suharto,2010:12). Pengertian ekspresi bisa juga diartikan pengungkapan ataupun proses dalam mengutarakan maksud, perasaan, gagasan dan sebagainya. Semua pemikiran dan gagasan yang ada dalam pikiran seseorang sebaiknya diekspresikan dalam bentuk nyata sehingga bisa dirasakan manfaatnya. Lebih jelasnya ekspresi adalah hasil manifestasi dari emosi. Salah satu alat yang dapat digunakan dalam berekspresi adalah bahasa. Dengan bahasa manusia dapat menghubungkan dan menyampaikan sesuatu atau perasaan kepada orang lain (Kemal, 2013: 3).

Kaitanya dengan bahasa, bahasa ekspresif merupakan bahasa yang berisi curahan perasaan. Kalimat ekspresif adalah kalimat yang memiliki kata kerja menyatakan makna batin (ekspresif). Kata ekspresif bermakna mampu mengungkapkan gambaran, maksud, gagasan, perasaan. Chaer(1994:129) menyatakan bahwa kata kerja yang menyatakan perasaan batin digunakan didalam kalimat yang subjeknya berperan sebagai orang yang mengalami. Dengan kata

lain, ekspresi bahasa mengandung makna tersendiri, sehingga bisa dimaknai sebagai aktivitas menuangkan gagasan, ide, perasaan, emosi, ekspresi melalui bahasa. Bentuk ekspresi bahasa merupakan istilah yang mengacu pada struktur bahasa, unsur-unsur bahasa atau pembentuk bahasa, seperti leksikon (kosakata), sintaksis, tindak tutur, dan gaya bahasa. Penggunaan bahasa dalam perspektif suatu ideologi dipengaruhi oleh pemilihan bentuk ekspresi linguistik, seperti pemakaian kosakata, sistem ketransitifan, transformasi sintaksis: pasivasi dan struktur nominalisasi, modalitas, tindak tutur, metafora, dan struktur informasi (Fowler, 1996:68-90).

2. Pengertian Pragmatik

Pragmatik merupakan bagian dari cabang linguistik yang mengkaji hubungan konteks luar bahasa dan makna dari sebuah tuturan. Pragmatik termasuk kajian yang menarik, sebab mengharuskan kita untuk memahami orang lain dan apa yang ada di pikiran mereka. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Wijana (1996:1) yang menyatakan bahwa pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yaitu bukan secara ketatabahasaannya tetapi bagaimana satuan kebahasaan dipergunakan dalam komunikasi. Begitu pula dengan Yule (2006:3) yang menyatakan bahwa pragmatik adalah studi mengenai makna yang diutarakan penutur atau penulis lalu ditafsirkan pendengar atau pembaca.

Setiap tuturan pasti mengandung tindakan, banyak manfaat yang didapat saat mempelajari bahasa melalui pragmatik. Diantaranya, seseorang mampu betutur kata dan memahami makna yang terkandung didalamnya. Yule (1996:3),

menyebutkan empat definisi pragmatik, yakni:

- (1) Sebagai studi yang mengkaji makna penutur,
- (2) Sebagai studi yang mengkaji makna menurut konteksnya dan bagaimana konteks tersebut mempengaruhi apa yang dikomunikasikan,
- (3) Sebagai bidang yang melebihi kajian tentang makna yang diujarkan, daripada yang diujarkan dan
- (4) Sebagai bidang yang mengkaji bentuk ekspresi berdasarkan jarak sosial yang membatasi partisipan yang terlibat dalam percakapan tersebut.

Jadi, pragmatik tidak dapat terlepas dari konteks tuturan. Dalam berkomunikasi, setiap penutur memakai ujaran kepada mitra tutur agar maksud dan tujuannya dapat dimengerti oleh mitra tutur. Maksud tidak bisa dilihat dari bentuk dan makna saja, tetapi dari tempat dan waktu berbicara, siapa saja yang terlibat, tujuan, bentuk ujaran, cara penyampaian, alat berbicara, norma-norma dan genre atau berdasarkan konteks.

3. Pengertian Tindak Tutur

Chaer dan Agustina (1995:50) mengemukakan bahwa tindak tutur sebagai gejala individual yang bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Sejalan dengan pendapat tersebut, Aslinda dan Leni (2007:34) mengatakan bahwa tindak tutur adalah satuan terkecil dari interaksi bahasa dalam kondisi tertentu. Tindak tutur merupakan dasar bagi analisis topik-topik lain seperti peranggapan, prinsip kerja sama, dan prinsip kesantunan (Hasnidar, 2019:68). Sehingga tindak tutur memiliki bagian penting dalam pragmatik.

Teori tindak tutur pertama kali dikenalkan oleh Austin pada tahun 1962. Kemudian pada tahun 1969 teori ini dikembangkan oleh Searle dengan menerbitkan sebuah buku yang berjudul *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. Dalam buku tersebut Searle berpendapat bahwa komunikasi bukan hanya sekadar simbol, lambang, kata atau kalimat, tetapi hasil atau produksi dari lambang, kata atau kalimat yang mewujudkan tindak tutur (the performance of speech acts).

Teori tindak tutur memusatkan analisisnya pada makna atau arti dari tindakan dalam suatu tuturan. Maka dapat dikatakan ujaran yang diucapkan oleh penutur sebenarnya mengandung fungsi komunikasi tertentu atau sebagai ujaran yang memuat tujuan secara langsung dan tidak langsung dengan mempertimbangkan kondisi tuturan. Untuk menyatakan maksud dari tuturan yang disampaikan, penutur tidak hanya mengeluarkan kata-kata dengan struktur bahasa yang gramatikal saja, tetapi juga dengan menyisipkan suatu tindakan atau pengaruh kepada lawan tutur.

4. Jenis Tindak Tutur

Searle dalam Wijana (1996: 17) mengemukakan bahwa sekiranya terdapat tiga jenis tindakan yang dapat dihasilkan oleh penutur, yakni tindak tutur lokusi, tindak tutur illokusi dan tindak tutur perlokusi.

- a. Tindak lokusi adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu. Dalam tindak lokusi, tuturan dilakukan hanya untuk menyatakan sesuatu tanpa ada tujuan yang lain, apalagi untuk memengaruhi lawan tuturnya. Tindak lokusi relatif mudah untuk diidentifikasi dalam tuturan karena

pengidentifikasinya cenderung dapat dilakukan tanpa menyertakan konteks tuturan yang tercakup dalam situasi.

- b. Tindak ilokusi (the act of doing something) adalah tindak tutur yang tidak hanya berfungsi untuk menginformasikan sesuatu, tetapi juga untuk melakukan sesuatu (Wijana, 1996: 18). Contoh, kalimat “Saya tidak dapat datang” bila diucapkan kepada teman yang baru saja merayakan pesta pernikahannya tidak saja berfungsi untuk menyatakan bahwa dia tidak dapat menghadiri pesta tersebut, tetapi juga berfungsi untuk melakukan sesuatu untuk meminta maaf. Tindak ilokusi sangat sukar dikenali bila tidak memperhatikan terlebih dahulu siapa penutur dan lawan tutur, kapan dan di mana tindak tutur itu terjadi, dan sebagainya. Bukan semata-mata dimaksudkan untuk memberitahu mitra tutur, tetapi juga penutur menginginkan mitra tutur melakukan tindakan tertentu. Searle menggolongkan tindak tutur ilokusi ke dalam lima macam bentuk tuturan sebagai berikut.
 - a) Asertif, berfungsi menjelaskan apa dan bagaimana sesuatu itu adanya, misalnya pemberian pernyataan, pemberiansaran, pelaporan, pengeluhan, membual, dan permintaan.
 - b) Direktif, berfungsi mendorong pendengar untuk melakukan sesuatu, misalnya memesan, memohon, menyuruh, meminta, menasehati, dan merekomendasikan.
 - c) Ekspresif, berfungsi menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan, misalnya berupa tindakan meminta

maaf, berterima kasih, menyampaikan ucapan selamat, memuji, menyatakan bela sungkawa, mengkritik, dan menyalahkan.

d) Komisif, berfungsi menyatakan janji atau penawaran, misalnya bersumpah, berjanji, mengusulkan, dan menawarkan sesuatu.

e) Deklarasi, berfungsi menghubungkan isi tuturan dengan realitas yang sebenarnya, misalnya menghukum, menetapkan, memecat, memberinama, mengucilkan, mengangkat, dan berpasrah.

c. Tindak perlokusi (perlocutionary act) adalah hasil atau efek yang ditimbulkan oleh ungkapan itu pada pendengar sesuai dengan situasi dan kondisi pengucapan kalimat. Sebuah tuturan yang diutarakan oleh seseorang seringkali mempunyai daya pengaruh (perlocutionary act) atau efek bagi yang mendengarnya. Efek atau daya pengaruh ini dapat secara sengaja atau tidak sengaja dikreasikan oleh penuturnya. Tindak tutur perlokusi merupakan tindak tutur yang pengutaraannya dimaksudkan untuk memengaruhi lawan tutur yang memiliki efek atau pengaruh bagi yang mendengar (Wijana, 1996: 20). Jadi, tindak tutur yang dilakukan untuk mempengaruhi mitra tutur agar melakukan tindakan tertentu sehubungan dengan ujaran yang dikemukakan oleh penutur guna menjadikan orang marah atau menghibur seseorang. Dengan kata lain, untuk membuat orang bereaksi secara psikologis.

5. Instagram

Menurut Rahmad (2014) “Instagram merupakan sebuah media sosial yang

membantu para pemakainya dalam berbagi informasi dalam bentuk gambar maupun video”. Jejaring sosial instagram merupakan layanan yang berawal dari gagasan Kevin Systrom dan Mike, lulusan Stanford University, Amerika Serikat. Layanan jejaring sosial ini secara resmi dirilis pada Oktober tahun 2010 yang pada mulanya hanya diperuntukkan untuk pengguna ponsel berbasis iOS. Lalu pada bulan April 2012, Instagram diluncurkan bagi pengguna ponsel berbasis android. Karena aplikasi ini diharapkan bisa seperti telegram yang mampu memberikan informasi secara cepat dan instan, akhirnya aplikasi tersebut dinamakan Instagram yakni perpaduan dari dua kata “Instant” dan “Gram” yang berasal dari telegram.

Para pengguna instagram dapat mengunggah gambar maupun video ke dalam halaman yang tersedia dan dapat diatur dengan berbagai fitur yang tersedia. Pengguna bisa menelusuri konten yang dimiliki pengguna lain berdasarkan tag dan lokasi dan melihat konten yang sedang diminati. Selain itu, pengguna dapat menyampaikan pendapatnya lewat kolom komentar (comments) yang tersedia serta menyukai (likes) gambar atau video yang diunggah oleh pemilik akun dan unggahan dapat dibagikan ke seluruh publik atau dengan pengikut yang disetujui saja. Jadi dapat dikatakan instagram merupakan media yang mempunyai manfaat sebagai sarana dalam menyampaikan informasi, pesan, ekspresi, dan berita. Munculnya fenomena ini menjadikan penyebaran informasi menjadi lebih mudah dan cepat diterima.

6. Kolom Komentar

Di dalam instagram terdapat fitur berupa komentar yang terletak di bawah

setelah gambar atau video berita ditampilkan. Kolom komentar dapat ditulis oleh semua pengguna Instagram secara langsung tanpa terhalang jarak dan waktu. Komentar pada media online seperti Instagram biasanya menggunakan kata-kata yang bersifat informal. Komentar atau tanggapan terhadap informasi yang disampaikan terlihat lebih santai dan bebas dalam mengekspresikan pemikirannya. Pengguna Instagram yang memberikan komentar biasa menggunakan nama lengkap maupun nama samaran (inisial). Seperti pendapat Nugraha (2012:26) yang menjelaskan bahwa pengguna diperkenankan untuk bereaksi, mengkritik, memuji, atau memberi tambahan ke berita yang ditulis oleh wartawan profesional yang dinilai kurang lengkap atau kurang memadai.

B. Kerangka Konseptual

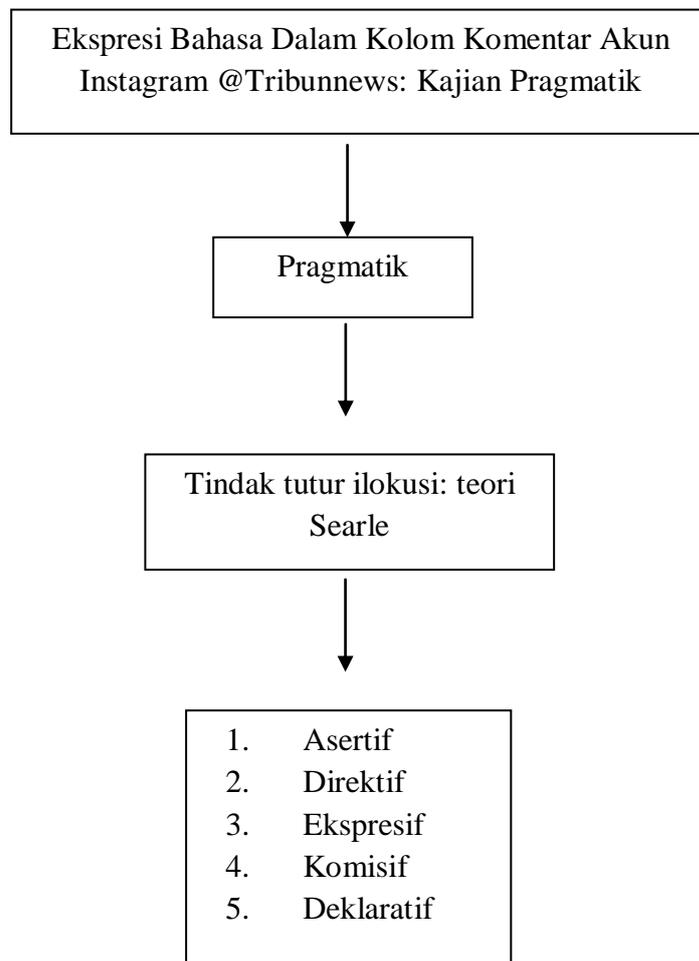
Hakikat berbahasa adalah berkomunikasi. Dalam berkomunikasi dengan bahasa verbal (simbol-simbol), hakikatnya adalah melakukan tindakan. Salah satu fungsi dari bahasa adalah sebagai alat untuk mengekspresikan diri. Ekspresi bahasa merupakan cara menyatakan, mengungkapkan, atau memberitahukan sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Tuturan yang timbul dapat menjadi bagian dari kajian pragmatik. Sebab, pragmatik merupakan cabang ilmu bahasa yang mengkaji bagaimana bahasa tersebut digunakan dalam berkomunikasi.

Selain itu, tuturan dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Tidak terkecuali media sosial Instagram yang saat ini menjadi salah satu media sosial yang paling diminati. Hal itu dikarenakan Instagram adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk mengunggah gambar atau video yang disertai *caption* dan fitur-fitur menarik lainnya. Salah satunya adalah kolom komentar. Pada kolom

komentar inilah tindak tutur dapat terjadi. Hal tersebut dikarenakan para pengguna instagram dapat memberikan komentar atau tanggapan atas apa yang telah diunggah.

Agar terciptanya alur yang jelas dan relevan dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya. Maka peneliti menitikberatkan masalah pada kajian tindak tutur ilokusi dengan data berupa tangkapan layar atau *screenshoot* tuturan yang terdapat dalam kolom komentar akun instagram @Tribunnews. Sebab terdapat pemaknaan pada setiap bahasa atau kalimat yang digunakan oleh pengguna instagram dalam berkomentar. Untuk mengetahui makna yang terkandung di dalam komentar tersebut, tuturan dikelompokkan berdasarkan teori tindak tutur yang dikemukakan Searle khususnya tindak tutur ilokusi.

Gambar 2.1.
Bagan Konseptual Ekspresi Bahasa Dalam Kolom Komentar Akun
Instagram @Tribunnews: Kajian Pragmatik



C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif, sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Sehingga, sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan maka peneliti membuat pernyataan penelitian sebagai pengganti hipotesis. Adapun pernyataan tersebut adalah menganalisis bentuk ekspresi bahasa (ilokusi) pada kolom komentar akun instagram @Tribunnews.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Bentuk penelitian ini merupakan studi kepustakaan sehingga tidak memiliki lokasi khusus untuk melakukan penelitian sebab objek yang dikaji berupa tangkapan layar atau *screenshot* tuturan yang terdapat dalam kolom komentar akun instagram @Tribunnews.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakandari bulan April 2021 sampai dengan bulan April 2022. Subjek dalam penelitian ini adalah komentar yang terdapat pada akun instagram @Tribun news pada periode 1 November 2021 s/d 31Desember 2021 yang dipilih secara acak, tidak keseluruhan postingan. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

Proses Penelitian	Bulan							
	Apr	Mei	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
Pengesahan Judul	■							
Penyusunan Proposal		■						
Seminar Proposal			■					
Pengumpulan Data			■					
Analisis Data			■					
Penyusunan Skripsi			■	■				
Bimbingan Skripsi					■	■	■	
Sidang Meja Hijau								■

B. Sumber Data Penelitian dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah kolom komentaryang ada pada unggahan akun instagram @Tribunnews.

2. Data Penelitian

Data penelitian pada penelitian ini adalahkomentar yang terdapat pada akun instagram @Tribunnews yang kemudian di *screenshot* lalu dianalisis.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan sebuah metode yang digunakan dengan cara mendeskripsikan data yang diperoleh.Data yang terkumpul bentuk kata-kata sehingga penelitian ini tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah di analisis selanjutnya di deskripsikan sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Metode ini didasarkan atas pertimbangan akan adanya kesesuaian antara bentuk dan tujuan penelitian.

Data dalam penelitian ini adalah tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat pada kolom komentar akun instagram @Tribunnews.Tuturan didapatkan dalam bentuk dokumen atau gambar. Gambar yang dimaksud adalah gambar yang akan direkam (discreenshot) kemudian disimpan di laptop.Melalui dokumentasi maka diharapkan peneliti mampu mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk menentukan kategori tindak tutur ilokusi dalam kolom komentar akuninstagram @Tribunnews.

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini ada variabel yang harus dijelaskan agar pembahasan ini lebih teratur dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut variabel dalam penelitian ini adalah ekspresi bahasa (ilokusi) dalam kolom komentar akun instagram @Tribunnews.

E. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ekspresi bahasa adalah bahasa yang berisi curahan perasaan. Chaer menyatakan bahwa kata kerja yang menyatakan perasaan batin digunakan didalam kalimat yang subjeknya berperan sebagai orang yang mengalami (1994:129). Jadi, ekspresi bahasa merupakan cara menyatakan, mengungkapkan, atau memberitahukan sesuatu yang dirasakan oleh penutur.
2. Menurut Tarigan (2015: 31) pragmatik merupakan studi makna yang dihubungkan dengan situasi ujar. Begitu pula dengan pendapat Purwo (1990: 23-26) yang menyatakan bahwa pragmatik adalah bagian dari bidang ilmu linguistik yang mempelajari penerapan serta penguasaan bahasa dalam komunikasi. Pragmatik adalah suatu kajian mengenai makna yang diutarakan penutur atau penulis lalu ditafsirkan oleh pendengar atau pembaca.
3. Tindak Tutur menurut A. Chaer (dalam Rohmadi, 2004) merupakan gejala individual yang bersifat psikologis dan keberlangsungan

ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu.

4. Tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi atau daya ujar. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan tiga bentuk tindak tutur ilokusi, yaitu bentuk asertif, bentuk direktif, dan bentuk ekspresif.
5. Intagram merupakan sebuah media sosial yang membantu para pemakainya dalam berbagi informasi dalam bentuk gambar maupun video.
6. Komentar merupakan ulasan atau tanggapan yang disampaikan atas apa yang didengar, dilihat maupun dibaca baik itu berupa penolakan maupun persetujuan.
7. Tribunnews merupakan wadah bagi masyarakat dalam memperoleh informasi atau biasa disebut dengan berita. Salah satu bentuk penyampaian berita tersebut adalah lewat akun intagram @Tribunnews. Akun instagram tersebut menggunakan bahasa sebagai perwujudan dari ekspresi bahasa sehingga memungkinkan pula untuk terjadi tindak tutur. Akun instagram @Tribunnews merupakan salah satu akun berita online di Indonesia.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dilakukan dengan dokumentasi yakni menganalisis bahasa yang terfokus pada kajian tindak tutur ilokusi dalam kolom komentar akun instagram @Tribunnews. Penelitian ini

dilakukan dengan cara membaca, menyimak, mendokumentasikan dan menandai tindak tutur ilokusi yang dalam kolom komentar tersebut.

Tabel 3.2
Instrument Bentuk Ekspresi Bahasa dalam Kolom Komentar Akun
Instagram @Tribunnews

Halaman berita	Komentar	Bentuk tindak tutur ilokusi	Fungsi dari bentuk tindak tutur ilokusi

G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan makna tindak tutur ilokusi. Adapun langkah-langkah teknik analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mencari data pada media sosial instagram yakni pada kolom komentar akun @Tribunnews.
2. Mengambil data pada sosial instagram yakni pada kolom komentar akun @Tribunnews dengan *screenshot* sebagai alat bantu.
3. Mengumpulkan buku, jurnal, artikel dan sebagainya untuk dijadikan referensi atau pedoman dalam penelitian.
4. Menganalisis data yang telah di dapat dari media sosial instagram yakni pada kolom komentar akun @Tribunnews.
5. Membuat ringkasan tentang penelitian yang sedang dilaksanakan.
6. Menyimpulkan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan data yang bersumber dari kolom komentar akun instagam @Tribunnews. Data yang diambil berupa tindak tutur ilokusi pada kolom komentar akun instagam @Tribunnews pada bulan november sampai desember 2021. Pada periode tersebut peneliti mengambil data secara acak yang kemudian dianalisis menggunakan teori tindak tutur Austin dan Searle. Untuk menganalisis data yang ada peneliti memberi tanda (+) dengan maksud sebagai berita utama dan tanda (-) dengan makna sebagai komentar terhadap berita utama yang kemudian komentar tersebut menjadi data yang akan diteliti sesuai masalah penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat 30 data ilokusi yang telah dipilih secara acak selama periode yang telah ditentukan. Terdapat 5 tindak tutur asertif, 4 tindak tutur direktif, 16 tindak tutur ekspresif, 2 tindak tutur komisif dan 3 tindak tutur deklaratif.

B. Analisis Data Penelitian

Pembahasan mengenai ekspresi bahasa (ilokusi) dalam kolom komentar akun instagam @Tribunnews akan dibahas berikut ini.

1. Asertif

Bentuk asertif merupakan bentuk dari tindak tutur ilokusi yang penuturnya

terikat pada kebenaran proposisi yang diungkapkan. Tindak tutur asertif yang ditemukan dalam penelitian ini terdapat empat bentuk tuturan, yaitu menyatakan, mengeluh, mengemukakan pendapat, dan melaporkan.

Data 1

+ Pedagang pasar maupun penjual gorengan di Pasar Cibubur, Jakarta Timur tidak setuju keputusan pemerintah yang melarang penjualan minyak goreng curah mulai 1 Januari 2022 mendatang.

- **Minyak curah kadang minyak bekas yang udah dipremak itu tidak bagus untuk kesehatan jadi untuk mengantisipasi adanya minyak premakan.**

Konteks tuturan:

Tuturan pada data di atas bermaksud menjelaskan karena mitra tutur memberi tanggapan berupa penjelasan bahwa minyak curah merupakan minyak bekas yang telah diolah atau disaring kembali dan hal tersebut tentunya tidak baik untuk kesehatan sehingga keputusan pemerintah tersebut dinilai bagus untuk mengantisipasi adanya minyak bekas yang diolah kembali. Maka dari itu tanggapan pada kalimat **Minyak curah kadang minyak bekas yang udah dipremak itu tidak bagus untuk kesehatan jadi untuk mengantisipasi adanya minyak premakan** dapat diartikan sebagai penjelasan mengapa minyak goreng curah dilarang untuk diperjual belikan meskipun pada kenyataannya masyarakat Indonesia masih banyak yang menggunakan minyak goreng curah tersebut dikarenakan faktor ekonomi sehingga mengabaikan faktor kesehatan.

Data 2

+Black box mobil vanesa dikirim ke jepang

-Kalau bukan artis mah gak bakalan sampai begitu kali

Konteks tuturan:

Tuturan pada data di atas bermaksud mengeluh karena tuturan yang disampaikan mitra tutur menunjukkan jika yang mengalami kecelakaan adalah seorang artis maka perlakuan yang diberikan akan berbeda. Sehingga pada konteks tuturan **Kalau bukan artis mah gak bakalan sampai begitu kali** dinilai sebagai bentuk keluhan dari mitra tutur sebagai masyarakat biasa dengan penanda lingual **kalau bukan artis mah**. Sebab dari konteks tersebut penutur menilai jika kecelakaan itu terjadi pada masyarakat biasa bukan publik figur kasusnya tidak akan diurus sedemikian rupa.

Data 3

+Penjelasan ahli soal satpam tersambar petir.

-Ada gronding di ujung payung hingga memicu arus petir (FISIKA)

Konteks tuturan:

Tuturan pada data di atas bermaksud melaporkan. Yakni mitra tutur menyampaikan alasan payung dapat memicu arus petir. Kalimat **Ada gronding di ujung payung hingga memicu arus petir (FISIKA)** dianalisis sebagai bentuk pemberitahuan atau laporan dari mitra tutur pada kolom komentar yang memberitahu jika pada bidang ilmu sains seperti fisika ada penjelasan mengenai payung yang dapat memicu arus petir karena objek menjadi lebih tinggi sehingga diperlukan penangkal (grounding) pada payung.

Data 4

+Fakta mulan dan dhani kabur dari karantina

-Contoh warga negara yang tidak baik.

Konteks tuturan

Tuturan pada data di atas bermaksud menyatakan. Pada tuturan **Contoh warga negara yang tidak baik** mitra tutur menyampaikan bahwa perilaku Mulan dan Dhani yang kabur saat menjalani karantina adalah salah. Hal tersebut dikarenakan Mulan dan Dhani merupakan seorang publik figure yang memungkinkan perilaku keduanya ditiru terutama oleh penggemarnya. Sehingga salah seorang mitra tutur pada kolom komentar tersebut menyatakan bahwa Mulan dan Dhani merupakan contoh warga negara yang tidak baik.

Data 5

+ video habib bahar bin smith tantang polisi

-benar kita adalah negara demokrasi, tetapi kebebasan berbicara juga ada aturannya apalagi dilakukan oleh seorang ustadjangan sampai melenceng dari syiar islam!

Konteks tuturan

Tuturan pada data di atas bermaksud menyampaikan pendapat dengan penanda lingual **tetapi kebebasan berbicara juga ada aturannya**. Pada kolom komentar, mitra tutur memberikan tanggapan terhadap videoyang memperlihatkan perilaku seorang penyiar Islam yang menantang pihak kepolisian. Pada kalimat **benar kita adalah negara demokrasi, tetapi kebebasan berbicara juga ada**

aturannya apalagi dilakukan oleh seorang ustadjangan sampai melenceng dari syiar islam! mitra tutur menilai kalau seorang tokoh agama harus lebih mengendalikan diri dalam berbicara meskipun Indonesia merupakan negara demokratis sehingga tidak keluar dari ajaran Islam.

2. Direktif

Tindak tutur ilokusi direktif bermaksud lawan tutur melakukan sesuatu. Tindak tutur ilokusi direktif dalam penelitian ini terdapat satu bentuk tuturan, yaitu memesan. Indikator dari bentuk direktif memesan adalah memberi pesan (nasihat, petunjuk), permintaan, memaksa, menagih, dsb.

Data 6

+BPN pastikan aset keluarga nirina kembali

-Bersihkan para mafia tanah biar negara aman rakyat nyaman

Konteks tuturan:

Tuturan pada data di atas bermaksud meminta dengan penanda lingual **bersihkan para mafia tanah**. Pada kolom komentar terdapat kalimat **Bersihkan para mafia tanah biar negara aman rakyat nyaman**, kalimat yang disampaikan mitra tutur tersebut bermaksud meminta agar pemerintah dapat mengevaluasi kembali birokrasi yang ada di BPN sehingga tidak akan ada lagi mafia tanah yang muncul dengan begitu barulah negara bisa menjadi aman dan tentram.

Data 7

+Anggota TNI dan istri tewas se usai melompat dari lantai 6 hotel.

-Walaupun hidup banyak cobaan jangan sampai bunuh diri.

Konteks tuturan:

Tuturan pada data di atas bermaksud menyampaikan nasehat dengan penanda lingual **jangan sampai bunuh diri**. Pada kalimat **Walaupun hidup banyak cobaan jangan sampai bunuh diri** yang disampaikan mitra tutur yang ada di kolom komentar bermaksud menyampaikan nasehat agar tidak melakukan aksi bunuh diri saat menghadapi masalah apapun. Karena seyogyanya ALLAH memberikan cobaan sesuai dengan kemampuan dari hamba-hambanya. Sehingga tuturan tersebut dapat membuat lawan tutur lainnya tidak melakukan aksi bunuh diri.

Data 8

+Supir taksol terduga pelaku rudapaksa

-Makanya pihak pengusaha-pengusaha online, baiknya melakukan daftar ulang yang superketat untuk calon-calon ojol atau taksi online,lihat saja sekarang, semua pakai seragam hijau,t erobos lampu merah, jalan lawan arus,parkir sembarangan(lihat di mangga dua), mereka yang salah, mobil kami yang rusak dikeroyok oleh si jaket hijau, sepertinya mereka bangga jika pakai jaket atau helm dengan logonya!!!

Konteks tuturan:

Tuturan pada data di atas bermaksud berpesan dengan penanda lingual **Makanya**. Tuturan **Makanya pihak pengusaha-pengusaha online, baiknya melakukan daftar ulang yang superketat untuk calon-calon ojol atau taksi**

online,lihat saja sekarang, semua pakai seragam hijau,t erobos lampu merah, jalan lawan arus,parkir sembarangan(lihat di mangga dua), mereka yang salah, mobil kami yang rusak dikeroyok oleh si jaket hijau, sepertinya mereka bangga jika pakai jaket atau helm dengan logonya!!!Merupakan bentuk pesan dari mitra tutur yang ada di kolom komentar terhadap pemilik usaha yang bergerak pada sistem online bisa lebih selektif dalam memilih calon pekerja sehingga dapat bertanggung jawab atas pekerjaannya dan tentunya tidak menimbulkan korban dan masalah dalam bentuk apapun.

Data 9

+Janji Busuk Herry Saat Korban Mengadu Hamil

-Ini parah! Hati-hati dalam mendidik anak di tempat serupa.

Konteks tuturan:

Tuturan pada data di atas menunjukkan pesan yang ditandai dengan lingual **Hati-hati**.Dalam kalimat **Ini parah! Hati-hati dalam mendidik anak di tempat serupa** yang ada pada kolom komentar menunjukkan bahwa tuturan tersebut adalah pesan kepada keluarga korban dan orang tua lainnya untuk lebih berhati-hati dalam memberi pendidikan kepada anak khususnya di tempat yang telah terjadi tindakan kejahatan di dalamnya.Sebab, bukan tidak mungkin jika kejadian tersebut dapat terulang kembali.

3. Ekspresif

Tindak tutur ilokusi ekspresif merupan ungkapan dari perasaan senang,

kecewa, suka, tidak suka. Tindak tutur ilokusi bentuk ekspresif merupakan bentuk dari tindak tutur ilokusi yang berfungsi untuk mengungkapkan atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi. Maaf, berterima kasih, menyampaikan ucapan selamat, memuji, menyatakan bela sungkawa, mengkritik, dan menyalahkan.

Data 10

+Pengakuan ibu yang digugat anak kandung

-Ortu masih ada aja begitu apalagi ortu sudah tidak ada. Terlalu serakah

Konteks tuturan:

Tuturan pada data di atas bermaksud kritikan yang ditandai dengan lingual **Ortu masih ada aja begitu apalagi ortu sudah tidak ada.** Pada tuturan **Ortu masih ada aja begitu apalagi ortu sudah tidak ada. Terlalu serakah** mengandung kritikan yang disampaikan mitra tutur dalam kolom komentar kepada anak yang tega menggugat orang tuanya sendiri. Mitra tutur menganggap jika anak tersebut terlalu serakah akan harta hingga tega berbuat demikian. Padahal dalam pengakuannya sang Ibu sudah berjuang membesarkan dan mendidik anaknya hingga sukses.

Data 11

+Sosok pria dekorasi pernikahan anaknya

-Ayah hebat, salut bro

Konteks tuturan:

Tuturan pada data di atas menunjukkan pujian yang ditandai dengan lingual **Ayah**

hebat. Pada tuturan **Ayah hebat, salut bro** menunjukkan mitra tutur yang ada di kolom komentar memberikan pujian kepada sosok Ayah dari seorang wanita yang hendak menikah. Pujian tersebut diberikankarena mitra tutur merasa terkesan terhadap tindakan seorang ayah yang mendekorasi sendiri pernikahan putrinya dengan mengatakan bahwa ia adalah ayah yang hebat.

Data 12

+Sindiran fadli zon pada jokowi lewat twiter

-orang begini bisa di DPR ? mikir

Konteks tuturan:

Tuturan pada data di atas menunjukkan kritikan dengan penanda lingual **orang begini bisa di DPR.** Dalam kolom komentar terdapat tuturan **orang begini bisa di DPR ? mikir** yang disampaikan mitra tutur terhadap perilaku anggota DPR yang senang menyindir pemerintah lewat twitter. Dari tuturan tersebut menunjukkan jika mitra tutur mempertanyakan bagaimana orang seperti itu bisa menjadi anggota DPR.

Data 13

+Kisah haru anjing korban erupsi semeru

-Nemo sehat selalu. Terimakasih untuk semua kebaikan nemo.

Konteks tuturan:

Tuturan pada data di atas mengungkapkan rasa terimakasih atas kesetiaan anjing yang bernama nemo dalam menunngu pemiliknya. Penanda lingual adalah

.Terimakasih untuk semua kebaikan nemo.Dalam tuturan **Nemo sehat selalu.**
Terimakasih untuk semua kebaikan nemo yang disampaikan mitra tutur terhadap anjing yang bernama Nemo bermaksud mendoakan Nemo agar selalu diberi kesehatan karena telah menjadi anjing yang baik dan setia menunggu pemiliknya sehingga mitra tutur pun mengucapkan rasa terima kasihnya.

Data 14

+Pimpinan OPN undius kogoya menyatakan perang

-Mana ni yang katanya peringkat 16 militer terkuat di dunia.ayo dong sikat abis

Konteks tuturan:

Tuturan di atas mengandung sindiran yang ditandai dengan lingual **Mana ni yang katanya peringkat 16 militer terkuat di dunia.** Pada kolom komentar tersebut, mitra tutur menututrkan **Mana ni yang katanya peringkat 16 militer terkuat di dunia.ayo dong sikat abis** yang bermaksud memberi sindiran terhadap militer Indonesia. Sindiran tersebut diberikan karena kekuatan militer Indonesia masuk ke dalam peringkat 16 militer terkuat di dunia. Jadi mitra tutur beranggapan tidak perlu risau terhadap pernyataan pimpinan OPN sebagai bentuk pemberontakan namun seharusnya kemiliteran Indonesia berani untuk menghadapinya apalagi jika Negara lain saja sudah mengakui kekuatan militer Indonesia.

Data 15

+Alasan tidak tepuk tangan gubernur Sumut pelatih bilyard

-Gila hormat banget,ingat uang bonus yang diberikan itu dari uang rakyat,gak usah dibanggain atas nama pribadi gubernur

Konteks tuturan:

Tuturan di atas menunjukkan kritikan dengan penanda lingual **Gila hormat banget**. Mitra tutur yang menanggapi berita tersebut dalam komentar bermaksud memberikan kritikan terhadap perilaku Gubernur Sumatera Utara yang dinilai terlalu ingin dihormati, sebab hanya karena pelatih bilyard tidak tepuk tangan sang Gubernur pun menarik telinganya. Pada kalimat **Gila hormat banget,ingat uang bonus yang diberikan itu dari uang rakyat,gak usah dibanggain atas nama pribadi gubernur** mitra tutur mengingatkan jika bonus yang diberi kepada atlet adalah uang rakyat bukan uang pribadi.

Data 16

+Sosok dokter richard lee terjerat kasus ilegal

-Dokter richard semangat,jangan nyerah berbuat baik kami mendukung mu

Konteks tuturan:

Tuturan di atas menunjukkan dukungan dengan penanda lingual **jangan nyerah berbuat baik kami mendukung mu**. Dalam kalimat **Dokter richard semangat,jangan nyerah berbuat baik kami mendukung mu** memiliki maksud sebuah dukungan kepada Dr. Richad Lee. Dukungan itu dibrikan lantaran Dr. Richad Lee dinilai telah banyak menyelamatkan orang khususnya wanita dalam hal

penggunaan kosmetik. Dengan begitu mitra tutur memberikan dukungan agar tetap semangat menghadapi masalah dan tetap terus berbuat baik.

Data 17

+Pelaku begal tewas ditikam korban

-Mantap, semoga ketika korban hendak pertahankan diri tidak di hukum

Konteks tuturan:

Tuturan pada data di atas menunjukkan mitra tutur memberi pujian yang ditandai dengan lingual **Mantap**. Pada kalimat **Mantap, semoga ketika korban hendak pertahankan diri tidak di hukum** mitra tutur bermaksud memberikan pujian atas keberanian korban dalam membela diri. Korban yang membela diri dengan memberikan perlawanan atas kejahatan pelaku begal menyebabkan pelaku meninggal usai mendapat luka tusukan. Oleh karena itu, mitra tutur menyampaikan dan berharap agar semoga korban yang niatnya melindungi diri tidak serta merta menjadi tersangka dan mendapat hukuman

Data 18

+Pencuri tanaman hias tewas setelah diamankan

-Gak tau kejadiannya, tapi kurang respek sama warga yang main hakim sendiriapalagi kalau seandainya yang bukan pelaku sebenarnya malah dikeroyok sampai mati.

Konteks tuturan:

Tuturan di atas menunjukkan kritik dengan penanda lingual **tapi kurang respek**

sama warga yang main hakim sendiri. Pada kolom komentar terdapat tuturan dari mitra tutur **Gak tau kejadiannya, tapi kurang respek sama warga yang main hakim sendiri apalagi kalau seandainya yang bukan pelaku sebenarnya malah dikeroyok sampai mati** yang bermaksud mengkritik perilaku warga yang menghakimi pelaku yang belum terbukti melakukan tindak kejahatan tersebut. Jadi, pada tuturan tersebut mitra tutur tidak setuju atas perilaku warga yang main hakim sendiri tanpa mengecek apakah yang dikeroyok adalah pelaku sebenarnya atau bukan.

Data 19

+Pria yang mengaku di vaksin 16 kali diperiksa

-Semoga bapak ini sehat selalu.

Konteks tuturan:

Tuturan pada data di atas menunjukkan dukungan dengan penanda lingual **Semoga**. Pada tuturan **Semoga bapak ini sehat selalu** mitra tutur bermaksud untuk mendoakan pria yang di vaksin sampai enam belas kali tersebut. Mitra tutur berharap agar pria tersebut tetap sehat meski menjadi korban dari oknum yang tidak bertanggung jawab. Dukungan dalam bentuk doa tersebut diberikan sebab pada umumnya sekali vaksinasi dapat menimbulkan efek samping pada kesehatan seperti demam dan sebagainya. Apalagi kejadian yang dialami pria tersebut, yang mendapat vaksin sampai enam belas kali.

Data 20

+Kades Blora Iseng Buka Pintu Darurat Pesawat

-anehnya lagi orang begitu bisa jadi kades yaa

Konteks tuturan:

Tuturan pada data di atas menunjukkan kritikan dengan penanda lingual **anehnya lagi**. Pada tuturan **anehnya lagi orang begitu bisa jadi kades yaa** mitra tutur bermaksud mengkritik perilaku seorang kepala desa. Mitra tutur menganggap perilaku kepala desa yang mengaku iseng membuka pintu darurat pesawat sebuah keanehan untuk seorang kepala desa. Sebab bagaimana mungkin seorang yang memiliki jabatan dan sebagai panutan desanya bisa melakukan tindakan yang bisa membahayakan seluruh penumpang dalam pesawat tersebut dan mengaku hanya iseng. Tentu hal tersebut menuai kritikan dan mempertanyakan kredibilitasnya sebagai kepala desa.

Data 21

+Jokowi Dapat Oleh-Oleh Jeruk

-Kereeen masyarakat LMD, Santun banget bener-bener Indonesia

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut menunjukkan pujian dengan penanda lingual **Kereeen masyarakat LMD**. Pada tuturan **Kereeen masyarakat LMD, Santun banget bener-bener Indonesia** mitra tutur mengungkapkan aksi yang dilakukan oleh masyarakat dari Kabupaten Karo dalam menginspirasi pemerintah dianggap baik. Hal tersebut dikarenakan cara masyarakat dari Kabupaten Karo tersebut sesuai

dengan budaya bangsa yang damai bersahaja. Tindakan yang bertujuan mengapresiasi kinerja pemerintah sekaligus menyindir pemerintah daerahnya dinilai berbeda dari yang lain.

Data 22

+ Viral Aksi Bocah Lawan Jambret di Sukabumi

-Bocah pemberani semoga selamat

Konteks tuturan:

Tuturan yang ada pada data di atas menunjukkan pujian ditandai dengan lingual **Bocah pemberani**. Hal tersebut dikarenakan pada tuturan **Bocah pemberani semoga selamat** yang disampaikan mitra tutur memiliki maksud memuji aksi berani seorang bocah dalam upayanya menghentikan penjahat. Sehingga mitra tutur memberikan pujian serta doa dalam kolom komentar.

Data 23

+Kemarahan Ibu Korban Pemukulan di Medan

-Bener bu, aq dukung kamu bu, jangan ada kata DAMAI!!

Konteks tuturan:

Tuturan pada data di atas menunjukkan dukungan yang ditandai dengan lingual **aq dukung kamu bu**. Pada tuturan **Bener bu, aq dukung kamu bu, jangan ada kata DAMAI!!** yang disampaikan mitra tutur dalam kolom komentar merupakan bentuk dukungan dan semangat atas upaya seorang Ibu yang membelanya. Hal tersebut dikarenakan korban pemukulan yang merupakan anak dari

Ibu tersebut tidak mendapat keadilan karena pelaku merupakan anak dari tokoh penting. Sehingga membuat Ibu tersebut menjadi marah dan terus berjuang dalam mendapatkan keadilan.

Data 24

+Paspampers Rusak Spion Mobil Warga

-Makannya jangan main ponsel ketika berkendara dan kejadian tsb tidak perlu diunggah di medsos karena jelas tindakan penggunaan ponsel jelas melanggar UU lalulintas, kan jadi malu dan seharusnya ditilang tidak perlu diganti rugi kerusakannya.

Konteks tuturan:

Tuturan pada data di atas bermaksud menyalahkan dengan penanda lingual **Makannya jangan main ponsel**. Dalam tuturan **Makannya jangan main ponsel ketika berkendara dan kejadian tsb tidak perlu diunggah di medsos karena jelas tindakan penggunaan ponsel jelas melanggar UU lalulintas, kan jadi malu dan seharusnya ditilang tidak perlu diganti rugi kerusakannya** mitra tutur menjelaskan bahwa aksi pengendara yang menggunakan ponsel telepon seluler saat berkendara adalah salah dan telah melanggar aturan yang ada. Jadi tidak salah jika paspampers yang melihat hal tersebut merusak spion pengendara karena selain melanggar aturan aksinya dinilai berbahaya untuk pengendara lain termasuk bagi rombongan presiden yang melintas saat itu. Mitra tutur juga menganggap tidak seharusnya pengendara mobil mengunggah video tersebut ke media sosial sebab kejadian itu terjadi karena kesalahannya sendiri dan menutu

mitra tutur kerusakan yang terjadi tidak perlu diganti rugi justru seharusnya pengendara mobil mendapat surat tilang.

Data 25

+Detik-detik bus terobos palang KA di banyumas

-Supir nya goblok

Konteks tuturan:

Tuturan diatas bermaksud menyalahkan ditandai dengan lingual **goblok**. Pada tuturan **Supir nya goblok** memiliki makna kalau aksi supir yang menerobos palang kereta api adalah perbuatan tercela yang tidak akan dilakukan oleh seseorang yang berpikiran luas atau pintar. Perilaku supir tersebut merupakan perilaku tercela atau tidak baik karena dapat merugikan diri sendiri, penumpang, dan orang-orang disekitar lokasi kejadian.

4. Komisif

Tindak tutur ilokusi ujaran yang menjanjikan tau menolak suatu keadaan. Tindak tutur komisif berfungsi menyatakan janji atau penawaran, misalnya bersumpah, mengancam, menyatakan kesanggupa, berjanji, mengusulkan, dan menawarkan sesuatu.

Data 26

+Minta direksi pertamina gratiskan fasilitas toilet

-PCR aja yang digratisin toilet cuma 2000, masih kebayar kok.

Konteks tuturan:

Tuturan pada data di atas menunjukkan penawaran yang ditandai dengan lingual **PCR aja yang digratisin.** Pada tuturan **PCR aja yang digratisin toilet cuma 2000, masih kebayar kok** memiliki maksud kalau mitra tutur menawarkan kepada kementerian BUMN untuk menggratiskan PCR yang dinilai terlalu mahal. Sehingga tidak perlu meminta direksi Pertamina untuk menggratiskan fasilitas toilet karena mitra tutur merasa masih mampu membayarnya tidak seperti biaya tes PCR.

Data 27

+Minta direksi Pertamina gratiskan fasilitas toilet

-kalau gak bayar, sediain aja org tiap2 spbu buat bersihin toiletnya pak.

Konteks tuturan:

Tuturan pada data di atas menunjukkan penawaran dengan penanda lingual **kalau gak bayar.** Pada tuturan **kalau gak bayar, sediain aja org tiap2 spbu buat bersihin toiletnya pak** mitra tutur menawarkan apabila tidak perlu membayar pihak SPBU bisa menyediakan pegawai kebersihan. Sebab toilet SPBU yang dikenakan biaya saja terkadang tidak terjaga kebersihannya apalagi tidak membayar. Untuk itu, seharusnya pihak Pertamina menyediakan pegawai khusus kebersihan agar tidak ada pemungutan biaya dan kebersihan toilet terjaga.

5. Deklarasi

Tindak tutur ilokusi direktif adalah tuturan yang akan menimbulkan situasi

baru. Tindak tutur deklarasi berfungsi menghubungkan isi tuturan dengan realitas yang sebenarnya, misalnya menghukum, menetapkan, memecat, memberi nama, mengucilkan, mengangkat, dan berpasrah.

Data 28

+Fakta baru tewasnya istri yang disiram air keras

-Hukum mati

Konteks tuturan:

Tuturan pada data di atas menunjukkan hukuman ditandai dengan lingual **Hukum mati**. Jadi pada tuturan **Hukum mati** mitra tutur meminta agar pelaku diberi hukuman mati. Tuturan tersebut tentu akan memunculkan sebuah reaksi atau situasi baru apabila dijalankan karena seseorang yang tadinya hidup menjadi meninggal karena hukuman yang diberikan atas kejahatan yang telah diperbuat. Hukuman tersebut layak diberikan atau dituturkan karena kejahatan yang dilakukan pelaku sangat keji apalagi untuk seorang suami kepada istrinya.

Data 29

+Surat susi dijadikan bungkus gorengan

-Buk susi aja bisa dibeginiin apalagi kita

Konteks tuturan:

Tuturan di atas menunjukkan mitra tutur berpasrah dengan keadaan yang ditandai dengan lingual **apalagi kita**. Dalam tuturan **Buk susi aja bisa dibeginiin apalagi kita** yang disampaikan mitra tutur berpasrah dengan keadaan karena data orang penting seperti Susi Pudjiastuti saja bisa tersebar begitu saja apalagi

jika itu data rakyat biasa tidak mungkin disimpan dengan aman. Tuturan tersebut jelas menghubungkan dengan realitas yang sebenarnya.

Data 30

+Detik-detik bus terobos palang KA di banyumas

-Pecat supirnya

Konteks tuturan:

Tuturan diatas menunjukkan hukuman yakni pada lingual pecat. Tuturan yang disampaikan mitra tutur **Pecat supirnya** menunjukkan maksud untuk memberi hukuman kepada supir bus yang menerobos palang kereta api dengan memecatnya. Pada tuturan tersebut dapat menimbulkan situasi baru karena supir bus tersebut bisa tidak menjadi seorang supir atau tidak memiliki pekerjaan karena telah dipecat.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Jawaban dari proses penelitian ini setelah penelaah terhadap ekspresi bahasa (ilokusi) pada kolom komentar akun instagram @Tribunnews dengan mencermati dan memperhatikan kata-kata yang di analisis adalah terdapat berbagai macam bentuk tindak tutur ilokusi yang muncul. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan-kutipan tuturan yang ada di dalam kolom komentar akun instagram @Tribunnews.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Diskusi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis ekspresi bahasa (ilokusi) pada kolom komentar akun instagram @Tribunnews benar terdapat terdapat berbagai macam bentuk tindak tutur ilokusi. Hal dapat dibuktikan dengan adanya kutipan tuturan pada kolom komentar tersebut yang mengandung maksud atau daya ujar tertentu.

E. Keterbatasan Penelitian

Saat melaksanakan penelitian ini tentunya peneliti memiliki keterbatasan dan masih banyak kekurangan serta adanya kendala yang dihadapi, dari berbagai aspek mulai dari keterbatasan ilmu pengetahuan, buku-buku yang relevan dan dukungan moril maupun materil sampai terselesaikannya skripsi ini. Walaupun banyak keterbatasan tersebut, tetapi peneliti tetap berusaha untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian mengenai ekspresi bahasa dalam bentuk tindak tutur ilokusi dalam kolom komentar akun instagram @Tribunnews pada bulan november hingga desember 2021 yang dipilih secara acak maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat 30 data ilokusi yang telah dipilih secara acak selama periode yang telah ditentukan. Tindak tutur ilokusi tersebut diklasifikan sebagai berikut:
2. Terdapat 5 tindak tutur asertif, 4 tindak tutur direktif, 16 tindak tutur ekspresif, 2 tindak tutur komisif dan 3 tindak tutur deklaratif.
3. Pada penggunaan tindak tutur asertif fungsi tuturan mencakup menjelaskan, mengeluh, melaporkan, menyatakan pendapat. Pada penggunaan tindak tutur direktif fungsi tuturan mencakup nasehat atau pesan. Pada penggunaan tindak tutur ekspresif fungsi tuturan mencakup kritik, pujian, sindiran, simpati, bela sungkawa, kekecewaan atau menyalahkan. Pada penggunaan tindak tutur komisif fungsi tuturan mencakup penawaran. Pada penggunaan tindak tutur deklaratif fungsi tuturan mencakup memberi hukuman dan pasrah dengan keadaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil hari penelitian ini terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan sebagai berikut.

1. Penelitian ini membahas ekspresi bahasa (ilokusi) dalam kolom komentar akun instagram @Tribunnews. Diharapkan agar peneliti lain dapat mengembangkan masalah atau topik yang lebih menarik dengan menggunakan teori Austin dan Searle serta dapat mengkaji lebih dalam.

2. Jika dilihat dari sisi pragmatik, masih banyak aspek yang belum dibahas pada penelitian ini. Oleh sebab itu, diharapkan pada peneliti lain dapat mengembangkan dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aslinda.dan Leni, S. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Chaer, Abdul & Leoni Agustina. 1995. *Sociolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistic Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, Wahyu. 2014. “Ekspresi Bahasa Pada Kolom Rehat Dalam Harian Kompas (Tinjauan Tindak Tutur)”.*Multilingual*, 13(2), 173-185. <https://doi.org/10.26499/multilingual.v13i02.6>
- Fowler, Roger. 1996. *Language In The News: Discourse and Ideology in the Press*. New York: Routledge.
- Hasnidar. 2020. “Tindak Tutur Keluhan Pada Bahasa Melayu Tajung Balai”. *Bahtera*, 1(2), 68-73. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjbsi.v1i2.5140>
- Istiqomah, D. S., & Nugraha, V. 2018. “Analisis Penggunaan Bahasa Prokem Pada Media Sosial”. *Parole*, 1(5).<https://dx.doi.org/10.22460/p.v1i5p%25p.966>
- Kemal, Isthifa. 2013. “Makna Kontekstual Bahasa Iklan Rokok Di Televisi”. *Visipena*, 4(1), 1-20. <http://doi.org/10.46244/visipena.v4i1.90>
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Ende Nusa Indah
- Nugraha, Pepih. 2012. *Citizen journalism: pandangan, pemahaman dan pengalaman*. Jakarta: Kompas.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rahmadsyah, R. dan Zulfan. 2019. *Kesantunan Berbahasa*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Rahmad, Taufiq. 2014. *Pengertian Instagram*. <http://rahman371.wordpress.com/2014/09/06/pengertian-instagram-lengkap/>. Diakses pada tanggal 10 September 2021.
- Rohmadi, Arif. 2016. *Tips Produktif Ber-Sosial Media*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Penerbit CV Alfabeta.
- Suharto. 2010. *Ilmukomunikasi Verbal dan Nonverbal*. Bandung: Gajah Mada University Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Pragmatik (Edisi Revisi)*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, Septi Tri, dkk. 2018. "Tindak Tutur Ilokusi Pada Caption Akun Islami Di Instagram". *Basa Taka*,1(2).<https://doi.org/10.36277/basataka.v1i2.25>
- Winarti dan Sodik, Jafar. 2017. "Instragram: Cara Kekinian menikmati peristiwa satra". *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra*, Purwokerto: 30 November 2017. Hal 33-38. <http://digital.library.ump.ac.id/id/eprint/237>
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik (Edisi Terjemahan oleh Indah Fajar Wahyuni)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umusu.ac.id> E-mail: fkip@umusu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Elma Silvia
NPM : 1702040092
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 140 SKS

IPK= 3.75

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>Elma Silvia</i>	Ekspresi Bahasa dalam Kolom Komentar Akun Instagram Tribun News: Kajian Pragmatik	
	Pranggapan Warga Net pada Kolom Komentar Akun Instagram Wali Kota Medan Bobby Nasution: Kajian Pragmatik	
	Implikatur Percakapan dalam Chanel Youtube Podcast Deddy Corbuzier Bersama Dina Sulaeman Episode "Bongkar dalam Terorisme"	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 April 2021
Hormat Pemohon,

Elma Silvia

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Elma Silvia
NPM : 1702040092
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Ekspresi Bahasa dalam Kolom Komentar Akun Instagram Tribun News: Kajian Pragmatik

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Hasnidar, S.Pd, M.Pd

Hasnidar 2/4-2021

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 April 2021
Hormat Pemohon,

Elma Silvia

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 2450/II.3/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ELMA SILVIA**
N P M : 1502040092
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Ekspresi Bahasa dalam Kolom Komentar Akun Instagram
Tribun News: Kajian Pragmatik**

Pembimbing : **Hasnidar, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **19 Oktober 2022**

Medan, 12 Rabiul Awwal 1443 H
19 Oktober 2021 M



Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd
NIDN 01160571402

Dibuat rangkap 4 (empat) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Nama : Elma Silvia
NPM : 1702040092
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Ekspresi Bahasa dalam Kolom Komentar Akun Instagram @Tribunnews :
Kajian Pragmatik

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
20 September 2021	Bab I : Latar belakang (penulisan huruf, fokus penelitian) Identifikasi masalah Batasan masalah Rumusan masalah	
27 Oktober 2021	Bab II : Menambah teori terkait fokus penelitian Memambatkan teori pada kerangka konseptual Memperbaiki pernyataan penelitian	
13 Oktober 2021	Bab III : Memperbaiki sumber data dan data penelitian. Menambah penjelasan pada definisi Operasional variabel, memperbaiki instrument	
16 Oktober 2021	Acc proposal skripsi	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd

Medan, 16 Oktober 2021

Dosen Pembimbing

Hasnidar, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Elma Silvia
NPM : 1702040092
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Ekspresi Bahasa dalam Kolom Komentar Akun Instagram @Tribunnews :
Kajian Pragmatik

sudah layak diseminarkan.

Medan, 16 Oktober 2021
Pembimbing

Hasnidar, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Elma Silvia
 NPM : 17020400921
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Rkspresi Bhasa dalam Kolom Komentar Akun Instagram
 @Tribunnewa: Kajian Pragmatik

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2022
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,

Elma Silvia

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mutia Febrwana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Elma Silvia
 N P M : 170200926
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada:
 Hari : Rabu
 Tanggal : 10 November 2021
 dengan judul proposal Ekspresi Bahasa dalam Kolom Komentar Akun Instagram @Tribunnews: Kajian Pragmatik

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2022
 Wasalam
 Ketua Program Studi,


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Elma Silvia
 NPM : 17020400921
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Rkspresi Bhasa dalam Kolom Komentar Akun Instagram
 @Tribunnewa: Kajian Pragmatik
 pada hari Rabu tanggal Sepuluh bulan November tahun 2021 sudah layak menjadi
 proposal skripsi.

Medan, 18 Januari 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,


 Dr. Isthifa Kemal, M.Pd

Dosen Pembimbing,


 Hasnidar, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,


 Mutia Febriyanti, S.Pd., M.Pd



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor	: 440 /II.3/UMSU-02/F/2022	Medan,	<u>15 Rajab</u>	<u>1443 H</u>
Lamp	: ---		16 Pebruari	2022 M
Hal	: Mohon Izin Riset			

Kepada Yth,
Kepala Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: ELMA SILVIA
N P M	: 1702040921
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Ekspresi Bahasa dalam Kolom Komentar Akun Instagram @Tribunnews: Kajian Pragmatik

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.




Dra. Hj. Syamsu Yunita, M.Pd
 NIDN 006706670

**** Penting ****



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
 Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjerwab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 283 /KET/IL.3-AU/UMSU-P/M/2022

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Elma Silvia
NIM : 1702040092
Univ./Fakultas : UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

“Eksresi Bahasa dalam Kolom Komentar Akun Instagram @tribunnews : Kajian Pragmatik”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 12 Syakban 1443 H
 15 Maret 2022 M



Kepala UPT Perpustakaan
Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
 Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 279 / KET/IL3-AU/UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Elma Silvia
NPM : 1702040092
Fakultas : FKIP
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Syakban 1443 H.
 15 Maret 2022 M

Kepala UPT Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

**Lampiran 1. Tabel Deskripsi Data Penelitian Bentuk Ekspresi
Bahasa(Ilokusi)pada Kolom Komentar Akun Instagram @Tribunnews**

Halaman berita utama	Komentar	Bentuk tindak tutur ilokusi	Fungsi dari bentuk tindak tutur ilokusi
 <p>Yakni melarang penjualan minyak goreng curah mulai 1 Januari 2022 mendatang.</p> <p>320 suka tribunnews Pedagang pasar maupun penjual gorengan di Pasar Cibubur, Jakarta Timur tidak setuju keputusan pemerintah yang melarang penjualan minyak goreng curah mulai 1 Januari 2022 mendatang.</p>	<p>Minyak curah kadang minyak bekas yang udah dipremak itu tidak bagus untuk kesehatan jadi untuk mengantisipasi adanya minyak premakan.</p>	<p>Asertif</p>	<p>Menjelaskan</p>

 <p>1.908 suka</p> <p>tribunnews Pihak kepolisian kini disebut tengah melakukan penyelidikan dan menganalisa black box di mobil Vanessa Angel sesuai peristiwa kecelakaan pada Kamis (4/11/2021).</p> <p>Polres Jombang telah mengirim sebuah benda sejenis black box dari mobil Vanessa Angel ke Jepang untuk melengkapi berkas perkara kecelakaan.</p> <p>Klik bit.ly/3DNdTOs untuk membaca berita terkait.</p> <p>#tribunnews #kecelakaan</p>	<p>Kalau bukan artis mah gak bakalan sampai begitu kali</p>	<p>Asertif</p>	<p>Menyatakan</p>
 <p>16.024 tayangan</p> <p>tribunnews Penyebab Satpam di Cilincing Tersambar Petir Bukan karena HT atau Ponsel, Ini Penjelasan Ahli</p> <p>Insiden seorang satpam tiba-tiba tersambar petir tengah menjadi perhatian publik.</p> <p>Dalam keterangan video, satpam yang berjalan di tengah hujan itu disebut sedang membawa payung dan sedang berkomunikasi melalui handy talky (HT).</p> <p>Lantas benarkah sambungan dari HT bisa menyebabkan tersambarnya petir?</p>	<p>Ada gronding di ujung payung hingga memicu arus petir (FISIKA)</p>	<p>Asertif</p>	<p>Menyatakan</p>

 <p>6.328 tayangan</p> <p>tribunnews Polda Metro Jaya angkat bicara soal dugaan pelanggaran aturan karantina oleh anggota DPR dari Fraksi Gerindra Mulan Jameela dan suaminya, Ahmad Dhani.</p> <p>Mulan dan Dhani menjadi sorotan karena dikabarkan tidak menjalankan karantina selama 10 hari seputang dari Turki.</p> <p>Bahkan, mereka diduga bepergian ke mal sebelum masa karantina selesai.</p>	<p>Contoh warga negara yang tidak baik</p>	<p>Asertif</p>	<p>Menyampaikan</p>
 <p>25.108 tayangan</p> <p>tribunnews Beredar Video Habib Bahar bin Smith Tantang Polisi saat Ceramah: Datang ke Saya Dong, Kok ke Panitia</p> <p>Sebuah video Habib Bahar bin Smith diduga menantang kepolisian beredar.</p> <p>Dalam rekaman video itu, Habib Bahar bin Smith tampak duduk sebagai penceramah.</p> <p>Terkait beredarnya video tersebut, tim kuasa hukum Bahar bin Smith yakni Aziz Yanuar turut memberikan komentar.</p>	<p>benar kita adalah negara demokrasi, tetapi kebebasan berbicara juga ada aturannya apalagi dilakukan oleh seorang ustadjangan sampai melenceng dari syiar islam!</p>	<p>Direktif</p>	<p>Pesan</p>

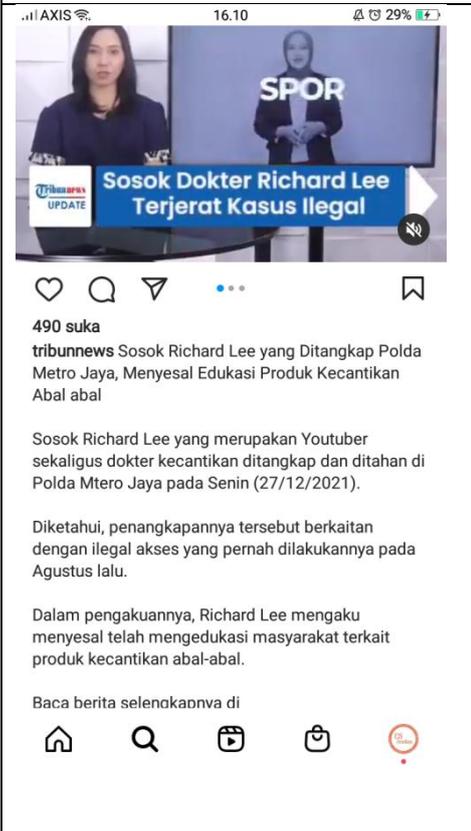
	<p>Bersihkan para mafia tanah biar negara aman rakyat nyaman</p>	<p>Direktif</p>	<p>Pesan</p>
	<p>Walaupun hidup banyak cobaan jangan sampai bunuh diri.</p>	<p>Direktif</p>	<p>Nasehat</p>

 <p>← Postingan</p> <p>HOT TOPIC Sopir Taksol Terduga Pelaku Rudapaksa</p> <p>1.701 suka</p> <p>tribunnews Tampang Sopir Taksi Online Terduga Pelaku Rudapaksa Terhadap Perawat Klinik di Jakarta Selatan</p> <p>Polisi menangkap sopir taksi daring yang viral akibat dugaan pemerkosaan terhadap seorang perawat klinik di Jakarta Selatan.</p> <p>Terduga pelaku diketahui bernama Hendrianto dan saat ini ditahan di Polres Bogor Kota.</p> <p>Ia diamankan, Sabtu (18/12/2021).</p> <p>Saat ini, terduga pelaku tengah menjalani pemeriksaan.</p>	<p>Makanya pihak pengusaha-pengusaha online, baiknya melakukan daftar ulang yang superketat untuk calon-calon ojol atau taksi online, lihat saja sekarang, semua pakai seragam hijau, terobos lampu merah, jalan lawan arus, parkir sembarangan (lihat di mangga dua), mereka yang salah, mobil kami yang rusak dikeroyok oleh si jaket hijau, sepertinya mereka bangga jika pakai jaket atau helm dengan</p>	<p>Ekspresif</p>	<p>Kritik</p>
---	---	------------------	---------------

	logonya!!!		
 <p>1.195 suka</p> <p>tribunnews Janji Busuk Herry Wirawan saat Korban Mengadu Hamil: Biarkan Dia Lahir, Kita Berjuang Bersama-sama</p> <p>Perbuatan bejat guru pesantren Herry Wirawan merudapaksa santriwatinya dikecam berbagai kalangan.</p> <p>Puluhan santriwatinya bahkan ada yang hamil dan sudah melahirkan tanpa diketahui keluarganya.</p> <p>Janji manis yang diucapkan pelaku membuat korban tertunduk dan takut untuk melapor.</p> <p>Baca berita selengkapnya di https://www.tribunnews.com/regional/2021/12/12/fakta-baru-aksi-herry-wirawan-santriwati-yang-hamil</p>	Ini parah! Hati-hati dalam mendidik anak di tempat serupa.	Ekspresif	Kritik
 <p>29.127 tayangan</p> <p>tribunnews Pengakuan Ibu yang Digugat Anak Kandung Oknum PNS di Aceh, Sertifikat Dipinjam Malah Dibalik Nama</p> <p>Seorang PNS di Aceh Tengah tega menggugat ibu kandungnya sendiri terkait harta warisan.</p> <p>Penggugat berinisial AH ini merupakan pejabat di lingkungan Setdakab Aceh Tengah.</p> <p>Terkait gugatan tersebut, ibu kandung dari sang pejabat lantas membuat penqakuan.</p>	Ortu masih ada aja begitu apalagi ortu sudah tidak ada. Terlalu serakah	Ekspresif	Kritik

 <p>Postingan</p> <p>tribunnews</p> <p>UP TO D</p> <p>Sosok Ayah Dekorasi Pernikahan Anaknya</p> <p>32.967 tayangan</p> <p>tribunnews Sosok Ayah yang Viral Dekorasi Sendiri Pernikahan Anaknya... selengkapnya</p> <p>Lihat semua 36 komentar</p> <p>20 November 2021</p>	<p>Ayah hebat, salut bro</p>	<p>Ekspresif</p>	<p>Pujian</p>
 <p>16.38</p> <p>Sindiran Fadli Zon pada Jokowi Lewat Twitter</p> <p>20.891 tayangan</p> <p>tribunnews Sindiran Fadli Zon pada Jokowi Lewat Twitter Berbuah Teguran dari Prabowo, Gerindra Juga Minta Maaf</p> <p>Sosok Fadli Zon selama ini dikenal sebagai politisi yang kritis terhadap pemerintahan Presiden Joko Widodo.</p> <p>Belakangan, Fadli menyindir Jokowi saat meresmikan Sirkuit Mandalika di Lombok melalui akun Twitternya.</p> <p>Seraya memberi apresiasi, Fadli Zon menyindir Jokowi soal bencana banjir di Kabupaten Sintang.</p>	<p>orang begini bisa di DPR ? mikir</p>	<p>Ekspresif</p>	<p>Kritik</p>

 <p>11.635 tayangan tribunnews Kisah Nemo, Anjing yang Setia Tunggu Tuannya Pulang, Jadi Korban Erupsi Semeru & Tolak Dievakuasi</p> <p>Peristiwa erupsi Gunung Semeru di Lumajang, Jawa Timur menyisakan sejumlah kisah haru, termasuk dari seekor anjing di Dusun Curah Kobokan, Desa Supiturang, Pronojiwo.</p> <p>Selama 12 hari pasca-erupsi, anjing bernama Nemo itu tak mau dievakuasi dan terus menunggu di kediaman tuannya.</p> <p>Meski begitu, Nemo berjasa karena membantu petugas menemukan sejumlah jasad warga korban</p>	<p>Nemo sehat selalu.</p> <p>Terimakasih untuk semua kebaikan nemo</p>	<p>Ekspresif</p>	<p>Ucapan termakasih</p>
 <p>1.577 suka tribunnews Warga non-Papua diminta segera mengosongkan Distrik Sugapa, ibu kota Kabupaten Intan Jaya.</p> <p>Ini menyusul pernyataan perang yang akan disampaikan Undius Kogoya, Komandan Operasi Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat - Organisasi Papua Merdeka (TPNPB-OPM) di wilayah itu.</p> <p>Undius mengeluarkan peringatan bagi warga perantau non-Papua di Distrik Sugapa untuk segera mencari perlindungan.</p>	<p>Mana ni yang katanya peringkat 16 militer terkuat di dunia.ayo dong sikat abis</p>	<p>Ekspresif</p>	<p>Sindiran</p>

 <p>Postingan</p> <p>VIRAL</p> <p>Gubernur Sumut Jember Pelatih Biliar</p> <p>18.349 tayangan</p> <p>tribunnews Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi diduga menjember dan mengusir pelatih biliar bernama Coki Aritonang.</p> <p>Peristiwa itu terjadi pada Senin (27/12/2021) di rumah dinas Gubernur Sumut.</p> <p>Kejadian tersebut terjadi dalam acara pembagian bonus atlet peserta PON XX Papua di rumah dinas gubernur.</p> <p>Baca berita terkait di https://bit.ly/3FEpAmP</p>	<p>Gila hormat banget,ingat uang bonus yang diberikan itu dari uang rakyat,gak usah dibanggain atas nama pribadi gubernur</p>	<p>Ekspresif</p>	<p>Kritik</p>
 <p>Postingan</p> <p>SPOR</p> <p>Sosok Dokter Richard Lee Terjerat Kasus Ilegal</p> <p>490 suka</p> <p>tribunnews Sosok Richard Lee yang Ditangkap Polda Metro Jaya, Menyesal Edukasi Produk Kecantikan Abal abal</p> <p>Sosok Richard Lee yang merupakan Youtuber sekaligus dokter kecantikan ditangkap dan ditahan di Polda Mtero Jaya pada Senin (27/12/2021).</p> <p>Diketahui, penangkapannya tersebut berkaitan dengan ilegal akses yang pernah dilakukannya pada Agustus lalu.</p> <p>Dalam pengakuannya, Richard Lee mengaku menyesal telah mengedukasi masyarakat terkait produk kecantikan abal-abal.</p> <p>Baca berita selendakannya di</p>	<p>Dokter richard semangat,jangan nyerah berbuat baik kami mendukung mu</p>	<p>Ekspresif</p>	<p>Dukungan</p>

 <p>16.11 29%</p> <p>HOT TOPIC Pelaku Begal Tewas Ditikam Korban</p> <p>10.704 tayangan</p> <p>tribunnews Seorang pria ditemukan tewas di Jalan Sei Beras Sekata, Sunggal pada Selasa (22/12/2021).</p> <p>Setelah diselidiki, pria tersebut diketahui berinisial R (20), seorang begal.</p> <p>R tewas lantaran ditikam oleh korbannya saat beraksi.</p> <p>Dikutip dari Tribun-Medan.com, kabar tersebut dibenarkan Kapolsek Sunggal, Kompol Chandra Yudha Pranata.</p> <p>Chandra mengatakan, pelaku yang terlibat peristiwa itu telah diamankan Polsek Sunggal.</p>	<p>Mantap, semoga ketika korban hendak pertahankan diri tidak di hukum</p>	<p>Ekspresif</p>	<p>Dukungan</p>
 <p>16.50 47%</p> <p>Postingan</p> <p>tribunnews</p> <p>HOT TOPIC Pencuri Tanaman Hias Tewas setelah Diamankan</p> <p>656 suka</p> <p>tribunnews Seorang pria berinisial YG (19), warga Baturraden, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah meninggal dunia seusai diamankan karena dituduh mencuri tanaman hias.</p> <p>Diketahui, pemuda tersebut meninggal di rumah sakit</p>	<p>Gak tau kejadiannya, tapi kurang respek sama warga yang main hakim sendiri.apalagi kalau seandainya yang bukan pelaku sebenarnya malah dikeroyok sampai mati.</p>	<p>Ekspresif</p>	<p>Kritik</p>

 <p>11.895 tayangan tribunnews Pria di Sulsel yang Mengaku Divaksin 16 Kali Diperiksa Polisi</p> <p>Seorang pria asal Pinrang, Sulawesi Selatan (Sulsel) yang sempat mengaku mendapatkan suntikan vaksin hingga 16 kali, kini diperiksa polisi.</p> <p>Ia disebut dimintai keterangan bersama dengan dua orang yang mengaku sudah membayar pria tersebut untuk menggantikan disuntik vaksin.</p>	<p>Semoga bapak ini sehat selalu.</p>	<p>Ekspresif</p>	<p>Dukungan</p>
 <p>6.060 suka tribunnews Video Detik-detik Kades Blora Iseng Buka Pintu Darurat Pesawat</p> <p>Beberapa waktu lalu aksi seorang Kepala Desa Ngeblak, Blora, Jawa Tengah yang membuka pintu darurat pesawat menjadi perhatian publik.</p> <p>Akibat ulahnya, pesawat yang mereka tumpangi mengalami hal yang tak biasa hingga mengharuskan penerbangan dibatalkan.</p>	<p>anehnya lagi orang begitu bisa jadi kades yaa</p>	<p>Ekspresif</p>	<p>Kritik</p>

 <p>Postingan</p> <p>JOKOWI DAPAT OLEH-OLEH JERUK</p> <p>MATA LOKAL MENJANGKAU INDONESIA</p> <p>3.562 suka</p> <p>tribunnews Presiden Joko Widodo (Jokowi) menerima enam perwakilan warga Liang Melas Datas, Kabupaten Karo, Sumatera Utara di Istana Merdeka, Jakarta, Senin (6/12/ 2021).</p> <p>Selain menyampaikan aspirasi, perwakilan warga tersebut juga membawa satu truk berisi buah jeruk sebanyak tiga ton sebagai oleh-oleh bagi Presiden Jokowi.</p> <p>Lihat semua 107 komentar</p>	<p>Kereeen masyarakat LMD, Santun banget bener-bener Indonesia</p>	<p>Ekspresif</p>	<p>Pujian</p>
 <p>Postingan</p> <p>Viral Aksi Bocah Lawan Jambret di Sukabumi</p> <p>5.652 tayangan</p> <p>tribunnews Video penjabretan ponsel oleh seorang pengendara motor di Kecamatan Cibeureun, Kota Sukabumi, Sabtu (6/11/2021), viral di media sosial.</p> <p>Warganet dibuat takjub dengan aksi korban yang diketahui masih duduk di bangku kelas lima SD.</p> <p>Setelah ponselnya diambil, bocah tersebut langsung mengejar sambil menarik baju pelaku.</p> <p>Baca berita terkait di Tribunnews.com</p> <p>#tribunnews</p>	<p>Bocah pemberani semmoga selamat</p>	<p>Ekspresif</p>	<p>Pujian</p>

	<p>Bener bu, aq dukung kamu bu, jangan ada kata DAMAI!!</p>	<p>Ekspresif</p>	<p>Dukungan</p>
	<p>Makannya jangan main ponsel ketika berkendara dan kejadian tsb tidak perlu diunggah di medsos karena jelas tindakan penggunaan ponsel jelas melanggar UU lalulintas, kan jadi malu dan seharusnya ditilang tidak</p>	<p>Ekspresif</p>	<p>Menyalahkan</p>

	<p>perlu diganti rugi kerusakannya.</p>		
	<p>Supir nya goblok</p>	<p>Ekspresif</p>	<p>Kritik</p>
	<p>PCR aja yang digratisin toilet cuma 2000, masih bayar kok.</p>	<p>Komisif</p>	<p>Penawaran</p>

	<p>kalau gak bayar, sediain aja org tiap2 spbu buat bersihin toiletnya pak.</p>	<p>Komisif</p>	<p>Penawaran</p>
	<p>Hukum mati</p>	<p>Deklaratif</p>	<p>Meghukum</p>

 <p>16.13 30%</p> <p>← Postingan</p> <p>215 suka</p> <p>tribunnews Penampakan Surat Penting Susi Pudjiastuti Dijadikan Bungkus Gorengan</p> <p>Viral dokumen atau surat penting milik mantan menteri KKP Susi Pudjiastuti dijadikan bungkus makanan.</p> <p>Padahal dalam dokumen tersebut berisi identitas lengkap Susi.</p> <p>Menanggapi kejadian tersebut, Yadi Setiadi selaku Camat Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Jabarabarat buka suara.</p> <p>Klik bit.ly/3mCldRL untuk membaca berita terkait.</p>	<p>Buk susi aja bisa dibegini in apalagi kita</p>	<p>Deklaratif</p>	<p>Berpasrah</p>
 <p>16.21 33%</p> <p>7.128 tayangan</p> <p>tribunnews Detik-detik Bus Terobos Palang KA di Banyumas hingga Nyaris Tersambar</p> <p>Sebuah bus di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah nyaris tersambar kereta api setelah menerobos palang pintu perlintasan.</p> <p>Insiden itu terjadi pada Selasa (21/12/2021) sekira pukul 19.00 WIB.</p> <p>Kunjungi Tribunnews.com untuk membaca berita terkait.</p> <p>#tribunnews</p>	<p>Pecat supirnya</p>	<p>Deklaratif</p>	<p>Menghukum</p>

**Lampiran 2. Transkrip Video pada Data Penelitian Bentuk Ekspresi
Bahasa pada Kolom Komentar Akun Instagram @Tribunnews**

Data 5:

Habib Bahar Bin Smith terlihat penuh semangat saat memberikan pernyataan.

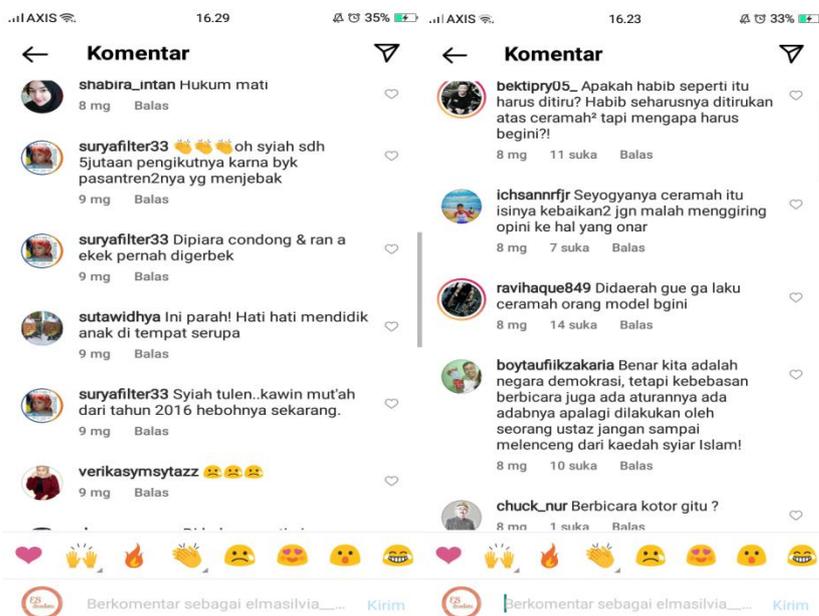
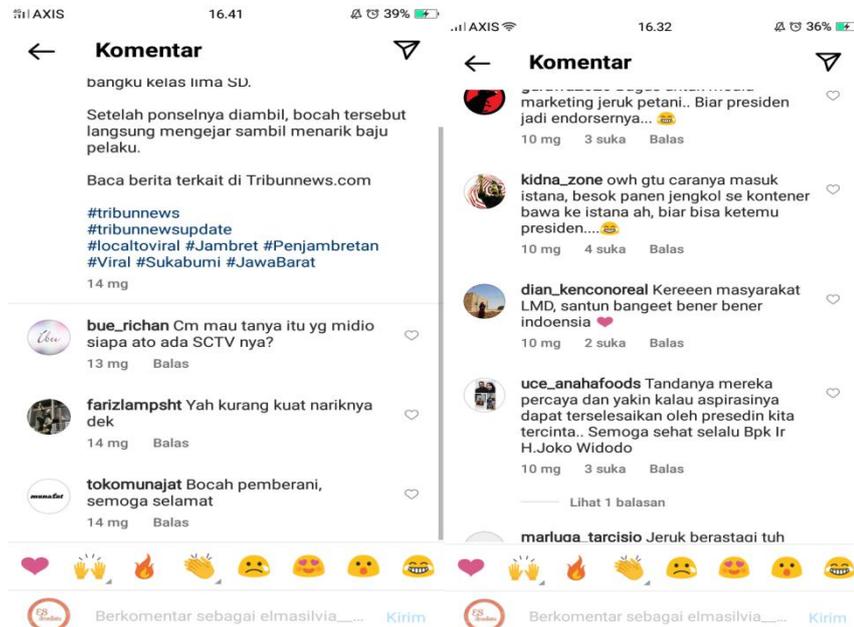
"Saya sampaikan kepada pihak-pihak kepolisian, andaikan kalau kalian mau mengintimidasi, andaikan kalian mau teror, andaikan kalian mau mendatangi, jangan datang panitia, jangan intimidasi panitia," kata Habib Bahar dalam video.

"Kenapa enggak datang ke saya, datang dong kepada saya, malah datangnya ke panitia, kenapa ga datang ke saya datang dong ke saya 'Bib, jangan ceramah, bib' kan gitu," ucapnya.

"NKRI harga mati, betul?, Pancasila harga mati, UUD 1945 harga mati, merah putih harga mati," kata Habib Bahar yang langsung dijawab betul secara kompak oleh jemaahnya.

"Kalau penguasa kalau pejabat tidak mau dikritik, jangan jadi pejabat, jadi rakyat biasa," tegas Habib Bahar.

Lampiran 3. Dokumentasi Tangkapan layar Data Penelitian Bentuk Ekspresi Bahasapada Kolom Komentar Akun Instagram @Tribunnews



16.19 32% 16.13 30%

Komentar

damai kecuali damai | truuun...dur not impossible tuh jagoan punya duit segitu
7 mg Balas

rike.meliawati.7 Bener bu, aq dukung kamu bu, jngan ada kata DAMAI!!
7 mg 2 suka Balas

abdulazis8721 Polisi wajib menghukumnya. Karena tindakan tsb gak bisa kita biarkan.
7 mg Balas

agus20ina Mantap ibu jgn mau mediasi
7 mg Balas

kharisma1986 Damai. Tapi ,200 juta buk
7 mg 1 suka Balas

Lihat 1 balasan

lindazian_ saya juga seorang ibu mungkin kalo terjadi pada anak

#tribunnews
#localtoviral
#matalokalmenjangkauidonesia
#indonesiaterhubung
#viral
#paspampres
7 mg

chuck_nur Makanya jangan main ponsel ketika berkendara dan kejadian tsb tidak perlu diunggah di medsos kmn jelas tindakannya menggunakan ponsel jelas melanggar UU Lalulintas, 'kan jadi malu dan seharusnya ditilang tidak perlu diganti rugi kerusakannya.
7 mg 6 suka Balas

sayabassa dia yang salah sih kan yya tau ada iring'an malah ga pindah jalur kiri :V dia buta lalu lintas apa yya ??
7 mg 6 suka Balas

Berkomentar sebagai elmasilvia... Kirim

17.12 41% 17.18 39%

Komentar

8 mg 2 suka Balas

Lihat 4 balasan

jeason853 Makanya pihak pengusaha2 online, baiknya melakukan daftar ulang yang superketat utk calon2 ojol atau taksi online, jangan menerima dgn mudah, lihat saja sekarang, semua pake seragam hijau, terobos lampu merah, jalan lawan arus, parkir sembarangan (lihat di mangga dua), mereka yg salah, mobil kami yg rusak dikeroyok oleh si jaket hijau, seperti nya mereka bangga jika pake jaket atau helm dg logonya!!!
7 mg 4 suka Balas

aapsalapudin Nah ini aneh kok bisa di rumah korban, kecuali kalau memang korban ditodong senjata bisa jadi karena takut, kalau tanpa paksaan sih namanya iseng pengen ngemil dua duanya
8 mg 51 suka Balas

Lihat 6 balasan

padiinterior Semoga Nemo sehat selalu
8 mg Balas

sitorus_ucok90 sini saya adopsi Nemo
8 mg Balas

agus_azzura_setiyanto Hachiko versi jawa
8 mg Balas

josei_zhaafirah Nemo sehat selalu. Terimakasih untuk semua kebaikan Nemo.
8 mg 1 suka Balas

ibukkarti Kasian Nemo...
8 mg 1 suka Balas

rahmatshala Nemo yang baik

Berkomentar sebagai elmasilvia... Kirim

16.51 47%
Komentar
meninggalnya terduga pelaku tersebut.
Baca berita terkait di Tribunnews.com
#tribunnews
#tribunnewsupdate #localtoviral
#Banyumas #JawaTengah #Pencurian
#TanamanHias
7 mg

dafa.is18 G tau kejadiannya, tp kurang respect ama warga yg maen hakim sndri. Apalagi kalo seandainya yg diduga pelaku bukan pelaku sbnrnya mlh dikeroyok sampe mati :(
7 mg 19 suka Balas

jiyeonpark97 Sapa sih?? Baturaden e ndi?? Mbene krungu kyeh
7 mg 1 suka Balas

nona_ghulsam Makanya sodara.... Aku juga sering lewat area baturaden, liat tanaman aja aku tuh gak berani..... Takut dikira Mau nyuri..... Kalo beli tanaman aku tuh online aja... Kalo
7 mg 4 suka Balas

dafaaditva1106 Akhirnya peiabat
7 mg 2 suka Balas

Berkomentar sebagai elmasilvia... Kirim

16.46 48%
Komentar
#tersandaipele
7 mg

iskandarbahar7 Jadi yg bahaya payung nya??
7 mg Balas

syarif_hidayatulloh Jd maen hp saat hujan gpp nih?
7 mg Balas

mukhtar_aceh_loen_sayang Ada gronding di ujung payung hingga memicu arus petir (Fisika),
7 mg 1 suka Balas

moch_achyar_albughurie Note : Jangan bawa HT pas hujan apalagi sambil dagang bakso
7 mg 2 suka Balas

herry_setiawan101 The flash
7 mg Balas

16.44 49%
Komentar
#indonesiaterhubung
#pangandaran
#susipudjiastuti
7 mg

a.g.u.s.s.a.u.r.u.s Maaf ya kebanyakan petugas yg berkerja di kecamatan dan kelurahan gaptek, tidak cerdas, malas, lamban dan manajemen arsipnya berantakan itu sudah menjadi rahasia umum kok
6 mg 2 suka Balas

Lihat 1 balasan

sultanhendrik @susipudjiastuti115 @kecamatan.pangandaran @disdukcapil_pangandaran *
7 mg 1 suka Balas

uncle_ky Bu Susi aja bisa dibeginiin. Apalagi kita..
7 mg 4 suka Balas

dafaaditva1106 Akhirnya peiabat
7 mg 2 suka Balas

Berkomentar sebagai elmasilvia... Kirim

